

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kosakata bahasa Mongondow dan bahasa Lolak di Kabupaten Bolaang Moongondow Induk terdapat perbedaan dan persamaan baik dari segi wujud dan makna. Hal ini dibuktikan sebagai berikut :

- a. Wujud kosakata yang bentuk dan maknanya sama yaitu pembendaharaan kata atau satuan lingual yang merupakan deretan bunyi dan memiliki bentuk kata yang sama serta makna yang sama. Wujud kosakata bentuk dan makna yang sama dalam bahasa Mongondow dan bahasa Lolak terdapat 58 data. Kemudian Wujud kosakata yang berbeda bentuk dan makna yang sama yaitu bentuk kosakata dasar yang memiliki lafal atau ejaan yang berbeda tetapi memiliki makna yang sama. wujud kosakata yang berbeda bentuk dan maknanya sama memiliki 76 data.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh kosakata bahasa Mongondow dan bahasa Lolak terdapat 134 kosakata yang diperoleh dari penelitian tersebut dengan klasifikasi bentuk kosakata yang terdiri dari kosakata kata benda, kata sifat, kata kerja, kata ganti dan kata bilangan.
- c. Hasil menunjukkan bahwa terdapat banyak perbedaan dan persamaan dalam bahasa Mongondow dan bahasa Lolak baik dalam segi pengucapan maupun penulisan.

## 5.2 Saran

- a. Dilihat dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kosakata yang bentuk dan makna yang sama dalam bahasa Mongondow dan bahasa Lolak dan kosakata yang berbeda bentuk dan maknanya sama dalam bahasa Mongondow dan bahasa Lolak. Maka, penelitian ini memiliki saran sebagai berikut:
- b. Perlunya pemertahanan bahasa khususnya bahasa Mongondow dan bahasa Lolak agar tersebut tidak diinterferensi lebih jau yang mengakibatkan pergeseran bahasa atau lebih seperti kepunahan dalam berbahasa daerah. Begitupula dengan bahasa Mongondow dan bahasa Lolak agar semaksimal mungkin mempertahankan bahasanya masing-masing.
- c. Pembiasaan penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari agar bahasa daerah tidak akan mati.
- d. Penelitian ini perlu dilanjutkan dengan penelitian yang berhubungan dengan proses morfologinya atau berhubungan dengan kalimat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminnudin. 2008. *Semantik*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Chaer Abdul. 1995. *Semantik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Chaer, Abdul. 2007. *Lingusitik Umum Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Kridalaksana . Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Moelong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.
- Pateda. 1995. *Kosakata dan pengajarannya*. Nusa Indah Flores, ntt,Indonesia.
- Pateda. 2002. *Morfologi*. Gorontalo : Viladan.
- Pateda, Mansoer dan Yannie P. Pulubuhu. 2008. *Linguistik*. Gorontalo: VILADAN Gorontalo.
- Pateda, Mansoer dan Yannie P.Pulubuhu. 2010. *Bahasa Indonesia diperguruan tinggi*. Gorontalo: VILADAN Gorontalo.
- Paputungan, Sintha dewi.2013. *Perbandingan Kosa kata dalam Bahasa Bolaang Mongondow di Desa Pinolosian Kec, Pinolosian dan Bahasa Suwawa di Desa Tapadaa, Kec Suwawa Tengah*.Gorontalo.
- Purwanti, Enismar. 2010. *Perbandingan Dasar Kosakata Bahasa Indonesia dengan kosakata dasar bahasa melayu Riau dialek desa lubuk Keranji kecamatan Bandar petalangan kabupaten Pelalawan*. Dibaca pada tanggal 1 Oktober 2018.

- Pranomo. 196. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Strauss, Anslam dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar-dasar penelitian kualitatif: tatalangkah dan teknik-teknik teoritisasai data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, H. G. 2009. *Pengajaran Analsis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.